

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan upaya mencari kebenaran ilmiah dengan menggunakan metode secara sistematis dan objektif Sarmanu, (2017). Metode penelitian yang akan dilakukan ialah penelitian kuantitatif dengan teknik yang digunakan sensus. Menurut Sugiyono (2017), bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian kuantitatif yang sesuai dengan penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang dimana penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan suatu variabel dengan variabel yang lain untuk menguji suatu hipotesis Changgriawan, G. S. (2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja non fisik (X1), motivasi prestasi (X2), dan disiplin kerja preventif (X3) terhadap kinerja pegawai (Y).

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif dalam menentukan populasi merupakan hal yang harus diperhatikan dengan cermat dan seksama

sehingga hasil penelitiannya dapat dipercaya. Menurut Sugiyono, (2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Melihat pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai DPRD Kabupaten Grobogan yaitu 143 orang.

3.2.2.Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi Agung, (2017). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik sampling sensus. Menurut Sugiyono (2017:85), Sampling Sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi dijadikan sebagai sampel. Sempel yang diambil di penelitian ini adalah pegawai di DPRD Kabupaten Grobogan yang berjumlah 143 orang di seluruh divisi. Alasan menggunakan seluruh populasi menjadi sampel adalah dikarenakan populasi hanya berada di satu Lokasi yaitu di DPRD Kabupaten Grobogan sehingga mudah dalam mendapatkan data oleh karena itu peneliti mengambil 143 sampel yang diambil dari seluruh divisi.

3.3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data penelitian merupakan aspek penting karena berkenaan dengan mutu dari hasil penelitian. Sumber data ada 2 yaitu :

3.3.1. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya berupa wawancara, kuesioner, atau angket dan jejak pendapat dari individu atau kelompok serta hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian Sugiyono, (2017:142). data penelitian ini didapat melalui kuisisioner tertutup dengan menggunakan skala Likert yang diberikan pada pegawai DPRD Kabupaten Grobogan.

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder artinya sudah ada datanya bisa berasal dari dokumentasi perusahaan, perpustakaan, internet, buku-buku. Data sekunder tersebut diperoleh melalui studi pustaka.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket. Angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, yang ditujukan untuk diisi oleh responden Sugiyono, (2017). Setelah diisi, angket dikembalikan ke peneliti. Untuk mendapatkan informasi dari angket yang diberikan kepada pegawai, desain angket penelitian ini meliputi: (1) validasi responden, dan (2) pertanyaan inti. Penyebaran angket dalam penelitian ini hanya berupa pernyataan secara tertutup.

Pengukuran variabel menggunakan skala Likert. Skala Likert menurut Sugiyono (2006:93) bahwa, untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena *social*. Dalam skala likert, digunakan skor 1 s/d 5 yang diberikan terhadap jawaban yang telah disediakan dalam setiap pertanyaan. Alternative jawaban yang disediakan dapat dilihat pada berikut ini:

Tabel 3.1
Skala Likert

No.	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono(2017:93)

3.5. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah pengertian dari variable tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkungan objek penelitian yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen/tidak terikat/berdiri sendiri dan variable dependen/terikat, kemudian ditarik kesimpulan tersebut oleh Sugiyono (2017,38). Untuk penelitian ini lingkungan kerja non fisik, motivasi prestasi, disiplin kerja preventif akan diukur dengan menggunakan kuesioner. Responden akan diminta menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan indicator variable dependen dan variable independen peneliti. Definisi operasional variable peneliti tersebut merupakan penjelasan dari berbagai masing-masing variable yang digunakan dalam penelitian terhadap

indikator-indikator menjadi pembentuknya. Definisi variabel penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.2 Variabel dan Indikator

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Lingkungan Kerja Non Fisik Sedarmayanti (2017;25), Siagian (2014;61), Supardi dalam Ekaningsih (2012;21)	Segala sesuatu yang berada di sekitar pegawai berkaitan dengan seluruh keadaan yang terjadi dalam hubungan kerja, baik hubungan antar rekan kerja menentramkan, hubungan atasan dan karyawan mengamankan serta kerja sama yang menyenangkan sehingga karyawan betah melakukan pekerjaannya.	- Ketentraman antar rekan kerja - Hubungan atasan dengan karyawan yang menyenangkan, - Kerjasama yang nyaman antar karyawan.
2.	Motivasi Prestasi Schunk, dkk (2012), Murray dalam Damanik (2020), Aryaty, Faad Maode(2016)	Suatu kondisi, dorongan, keinginan pada diri individu yang menjadi penggerak untuk melakukan suatu aktivitas/kegiatan terorganisir, efektif dan efisien dalam melaksanakan tugas serta berusaha mencapai standar prestasi yang telah ditentukan sebelumnya.	- Aktivitas terorganisir - Efektif dan efisien dalam melaksanakan tugas - Mengerjakan sesuai standard kesuksesan.
3.	Disiplin kerja Preventif	Sikap seseorang	- Kepatuhan pada

	Hasibuan (2018), Mangkunegara (2017: 281)	yang taat pada aturan, tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, efektif dalam bekerja serta hadir tepat waktu sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara cepat.	peraturan, - Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, - Efektifitas dalam bekerja, - Kehadiran tepat waktu
4.	Kinerja Karyawan Mangkunegara (2017), Bernandin dan Russel (2013)	Suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas berdasarkan kualitas kerja, kuantitas jumlah kerja, dan diselesaikan dengan tepat waktu serta kerjasama antar karyawan disuatu organisasi.	- Kuantitas jumlah kerja, - Kualitas kerja, - Ketepatan waktu, - Kerjasama antar karyawan.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik Sugiyono, (2017) dan dalam perhitungan analisis data menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) 24.0 *for windows*. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan sebelumnya telah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, statistik deskriptif, dan uji asumsi klasik.

3.6.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Angket yang diberikan kepada responden adalah merupakan instrumen penelitian, yang digunakan untuk mengukur variabel yang

akan diteliti. Oleh karena itu instrument angket tersebut harus dapat digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel, maka sebelum instrument angket tersebut diberikan pada responden, maka perlu diuji validitas dan reliabilitasnya Sugiyono,(2017).

Hasil Uji *Validitas* menunjukkan semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini mempunyai koefisien yang lebih besar dari r tabel, sehingga semua pertanyaan adalah *valid* untuk mengukur masing – masing *konstruk* variabel Pratama, Y. F., & Wismar'ain, D. (2018). Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu Ghozali, (2009). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 Ghozali, (2009).

3.6.2. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif, menurut Sugiyono (2017) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistika deskriptif ini menjelaskan berbagai karakteristik data, seperti rata-rata

(mean), jumlah (sum) simpangan baku (standard deviation), varians (variance), rentang (range), nilai minimum dan maximum.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk memastikan apakah distribusi data penelitian mengikuti atau mendekati distribusi normal. Untuk melihat distribusi data tersebut sudah normal atau belum bisa dilihat dari gambar pola P-P Plot Normal dan bisa menggunakan uji Kolmogorov Smirnov.

3.6.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi di temukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen sama dengan nol Harahap, S. F., & Tirtayasa, S. (2020).

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan apabila variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian tidak konstan. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil Uji *Heteroskedastisitas* bahwa tidak ada nilai sig variabel *independen* yg lebih kecil

dari 0,5. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *heteroskedastisitas* untuk persamaan yang digunakan Pratama, Y. F., & Wismar'ain, D.(2018).

3.6.4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda terdiri dari satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Fungsi dari analisis regresi digunakan sebagai alat untuk menunjukkan adanya arah hubungan positif atau negatif variabel independen kepada variabel dependen Ghozali (2016: 91). Rusiadi et all. (2017)., Regresi linier berganda merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antar beberapa variabel dengan bentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y=a+b_1x_1+b_2x_2+b_3x_3+e$$

Dengan penjelasan sebagai berikut:

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b_1 - b_4 = Koefesien Regresi

x_1 = Lingkungan Kerja Non Fisik

x_2 = Motivasi Prestasi

x_3 = Disiplin Preventif

e = Error

3.6.5. Uji Hipotesis

1. Uji T

Menurut Ghozali (2016,98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu lingkungan kerja, motivasi, dan disiplin kerja sedangkan variabel dependennya yaitu kinerja pegawai. Uji t ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan dan perbandingan t hitung dengan t tabel. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.6. Uji Ketepatan Model

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya Risky Nur Adha dkk, (2019). Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.